

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisis Pengaruh Variabel Makro terhadap Permintaan Reksa Dana Saham di Indonesia Periode 2005-2015 adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2005 Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham sebesar Rp 28 triliun dan terus mengalami peningkatan hingga Tahun 2015 sebesar Rp 259 triliun.
2. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9196. Artinya sebesar 91,96 persen variabel Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Kurs secara bersama-sama mempengaruhi permintaan reksa dana saham di Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 8,04 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan reksa dana saham di Indonesia periode 2005-2015.
4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan reksa dana saham di Indonesia periode 2005-2015.
5. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh variabel Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan reksa dana saham di Indonesia periode 2005-2015.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa masukan yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor
 - a. Bagi investor dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan informasi kondisi perekonomian yang dapat dilihat salah satunya dari nilai tukar rupiah karena dalam penelitian ini nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap permintaan reksa dana saham.
 - b. Investor juga harus lebih rajin melihat informasi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang di keluarkan di bursa efek sehingga investor dapat menetapkan strategi perdagangan di pasar modal.

2. Bagi Peneliti Lain.

Bagi peneliti yang berminat terhadap permasalahan ini sebaiknya menambahkan variabel baru seperti Suku Bunga Bank, Pendapatan Nasional, Jumlah Uang Beredar dan juga faktor-faktor non ekonomi dengan analisis lain serta rentang waktu yang lebih panjang.